

## ABSTRAK

CV. Julang Marching adalah suatu perusahaan yang bergerak di bidang pembuatan alat musik khususnya pada alat Drum Band dan Marching Band. Hingga saat ini CV. Julang Marching memiliki karyawan sebanyak 54 orang. Namun, CV. Julang Marching belum mempunyai divisi K3 (Kesehatan dan Keselamatan Kerja) yang mengatur tentang *training* (*work instruction*, pemakaian APD, *Job Safety Analysis*, ergonomi, dan aturan keselamatan kerja) kepada karyawan untuk mengurangi kecelakaan kerja yang terjadi akibat kesalahan manusia. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui prioritas penanganan kecelakaan kerja yang terjadi di CV. Julang Marching.

Metodologi penelitian ini diawali dengan mengidentifikasi kejadian kecelakaan kerja berdasarkan kasus, penyebab dan akibat kemudian mengkategorikan kasus kecelakaan tersebut. Ada 12 kategori kecelakaan kerja, yang kemudian digunakan sebagai *failure mode*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Failure Mode and Effect Analysis* (FMEA) untuk menentukan prioritas penanganan. FMEA berfungsi untuk mengetahui nilai *Risk Priority Number* (RPN) tertinggi dari *failure mode* yang ada. Hasil dari penelitian diketahui bahwa 1 kategori kecelakaan kerja dengan nilai RPN tertinggi adalah terkena kendaraan yang sedang bergerak, dengan nilai RPN sebesar 336.

Kata Kunci : kategori kecelakaan kerja, *failure mode and effect analysis*, *risk priority number*

## ABSTRACT

CV. Julang Marching is one of the companies that produce of musical instruments especially at Drum Band and Marching Band Instruments. Until now CV. Julang Marching has 54 employees. However, CV. Julang Marching does not have an EHS (Environment, Health and Safety) division that regulates training (work instruction, APD usage, Job Safety Analysis, ergonomics, and safety rules) to employees to reduce the incidence of accidents caused by human error. The purpose of this research is to know the priority of work accident handling that happened in CV. Julang Marching.

The methodology of this research begins by identifying the incident of occupational accidents by case, cause and effect and then categorize the case of the accident. There are 12 categories of occupational accidents, which are then used as failure modes. The method used in this research is Failure Mode and Effect Analysis (FMEA) to determine the priority of handling. FMEA serves to determine the highest Risk Priority Number (RPN) of the existing failure mode. The result of the research is known that 1 category of work accident with highest RPN value is affected by moving vechile, The value of RPN is 336.

Keywords: accident category, failure mode and effect analysis, risk priority number